



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 0%

Date: Friday, August 24, 2018

Statistics: 5 words Plagiarized / 2902 Total words

Remarks: No Plagiarism Detected - Your Document is Healthy.

JPP INSANI Vol. It No. 2 Hal. 63 - 128 Matassa! Desember 2016 ISSN 0854 - 1712 a
YIIYilUgil I Vtralulltu rel ti\$t Il a l z T I E A = Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI ISSN
0854-37r2 Volume 19, Nomor 2, Desembcr 20t6, halaman 63-128 Ketua Tim Penyunting
Jufri Usman Mulbar Sekretaris Tim Pe[yunting Hasanah Nur Svafuruddin Side Pedyunting
Pehk3ana Sultan Hendra Jaya Oslan Jumadi Farida Aryani Pumamawati Ahmad tufqi
Asrib Mohammad wijays Mantasiah Ahmadin Muh.

Tawil Pelakssna Tats Usaha Andi Mumi Baharuddin Sarwaty Syamsi Dewi Suryanti Abdul
Rachman Sainuddin Dewi Suryanti Fadhillah Alamat Penyunting dao Pelaksana Tata
Usahai Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Kampus UNM Gunung Sari
Baru, Jl. A. P. Pettarani, Makassar 90222, Telepon/Fa-x: 62-0411-884533,
e-mail:lemlit.unm@yahoo.com. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN INSANI diterbitkan
perama kali denBan nama INSANI Jumal Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia sejak tahun 1993 hingga 2008.

volume 19, Nomor I, Juni 2016, diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri
Makassar. Ketur: Jufri, Usman Mulbar, S€kret.ris: Hasanah Nur, Syafruddin Side, Kabsg
T.ta Usaha: Andi Mumr, K.subag Umumi Syamsi, KIsubag Progr{m: Sarwaty, l(asubag
Data dan Informasi: Baharuddin 'lerbit dua kali setahun pada Juni dan Desember berisi
tulisan ilrniah penelitian pendidikan Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI IssN 0854-3712
Volume 19, Nomor 2, Desember 2015, halaman 63-128 DAFTAR ISI Pncncrapan Su'ategi
D/na nic Ptohlen Solvitv \$rtul Mcnumbul*aD KeGranpilaD Proscs Sains Mahasiswa Abd.

Haris, Muris, dan Heinan Fakuftas Matematika dan Ilmu Pengtahuan Alan, Univercitas
Negeri Makassar Kcbutuhar Pelatihan Pengembang, Keprofcsian Berkclatrjutan Gur!
Sekolah Dasar Abd. Hanid, STKIP-YPUP MakAsar Model Pembclajar Drbccovery

Leaming, P. slahaman Konsep Biologi, dan Sikap Ilmia} Peserta Ddik Endang Ayu Patrianingsih dan Emawati S.

Kaseng, Pipnm Pascasarjana Uniwrcitas Negeri Mdessar Kebutuhan Peningkatan Mutu Kircria Efektivitss PeDdekatan Hipnosis dalam Pcmbelajaran Apresiasi Scni Rupa Hasnawati dan Sudinnan Sukan, Fakukas senidan Desain, Jurusan Pendidkan seni Rupa Universitas Negeri Makassar Pcnggetahuan Mctakognitif Mahasisva PendidikaD Fisika HelmiAbdullah dan Bunga Dan Anin, - Progam Studi Pendidikan Fisika, FMIPA, Unive^jte6 Negeri Makassar 63-68 69-73 14-86 87-93 94-99 100-107 108-113 114-120 111-118 119-124 Dcsain Media Pcmbclajaran Anri Korupsi Bcrbasis Cender untuk Menatamkan Nilai-Nilai Kcjujuran Sejal di SD 1 Lu nu Tat is dan 2 Mantasiah R.,

t Fakukas Tekn ik IJniversitT Nfg."ri Makassar 'Fakultas Bahasa dan Sastta I,niversitas Negeri Makassar P.ngcrnbaogan Mcdi. Pcmbelajaran Berbasis s- Leaming pad^ Mata ?elajaran Ekonomi di SMA Muchtar Yunus dan Muhannad Rakib, Fakultas Ekononi Urive^itas Negcri Makassar P.ogemban\$ n Portal E-Leamr,i'Igl Berbasis Le3m ing Management System di Sekola.b McncDgal Kcjurua, t,Fidutan Daud MahaNe,'zMuh. Yahyq lan s AM.

Muis Mappalottetv ' Universitas Pegab Makassam dan "'lhive6itas Negeri Makassar Kcccrdasa, Emosional da.D Hasil Bclajar Matcmatika Siswa SMP Vivi Rosida, Prodi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matawa Pangkep Kebut[an PcngcmbanganKompetensi Profcsional Mclalui Pclatihan ' Penulisan Jmal Penelilian Tindrln Ketas Adrninistnsi Pendidikan FIP Universitasweri Makassar Peningkatan Proses P€mbelajaratr Konsep Gerak Tumbuhan Melalui Model Pemb€lajaran LangsuDg Rosfiawati, SMPN 1 Makassar t24-128 KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL MELALUI PELATIHAN PENULISAN JURNAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS WahIra Adoiliitr.li Podidil& FIP Unilrsit .N%qi M.LM J.hi Ti&n8 Rry4 Xampls nP UNM, M.t!.slar Er.il: EhiE_sn@)ihoo....id Abstraoti Dgv.lpnrant Nl.d, Paoiaalohal Conrpatanct Trrlnlho Through Journal Writingq Class Action R6r,6arch. The gcocral obj.crve of dns study li"i to d€tcrdre drc dcvclopm.dl lccds of prof€sioDal coEpctcucc tbrough trainiDg PTK journal wriring in prn ary school t achcr.

Method uscd R & D modcl dcsiSn dcvclopmcnt models Borg and Gall wcr€ 10 st ps. Bascd on the tco srcps tcrscbutoleh SukrBdinal modifcd id! thrcc srcps of rcsearch and d.vclopment, tle reicarch phalc dcvelope4 narn€ly: (1) tbc pr.limiDa.J shrdy stag as needs and conrcns &alysis, (2) thc dcvclopmcnt si4e as thc d6ign, dcvelopmc.lt, and cvabation, (3) slag€s of rcsting thc €fiectivcnss of producl as a schi-sumativc evalslio.. This rcr.&ch war coDductcd otrly at a prelimjnary stag. oDly.nd R & D. Th€ data collectioo rc.hniqu. through, questionnaires and dokumcnBsi.Subj€k rcs€srch on t.achcrs in

Kabupaten Takalar which numbered 40 people.

The results showed the development requirements of professional competence through training journal with PTK classroom school teacher in Takalar category really need or very important. Adding by the results of the assessment of teacher performance in the unfavorable category of professional competence. Abstract: Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Profesional Melalui Pelatihan Panullsan Jurnal Peiltilsn Tindakan K.h..

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan. Penelitian jurnalnya PTK pada guru sekolah dasar. Metode yang digunakan R & D model pengembangan rancangan model Borg dan Gall yang 10 langkah. Berdasarkan sepuluh langkah tersebut Su. Imadinah dimodifikasi menjadi 3 langkah penelitian dan pengembangan, tahap penelitian yang dikembangkan yaitu: (1) tahap studi pendahuluan, (2) tahap wawancara dan analisis, (3) tahap sebagai design, development, and evaluation, (4) tahap pengujian efektivitas produk secara semi-terstruktur. Penelitian ini dilakukan hanya pada tahap pendahuluan saja di R & D. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Subjek penelitian pada guru yang ada di Kabupaten Takalar yang berjumlah 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan. Penelitian ini jurnalnya PTK guru sekolah dasar di Kabupaten Takalar kategori sangat butuh atau sangat penting.

Dan dilihat dari hasil penilaian kinerja guru pada kompetensi profesional kategori kurang baik. Kata kunci : penelitian, jurnal PTK kompetensi profesional. Uodalg-undang Nomor 20 Tahun 2003 : yang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, membimbing dan melatih peserta didik. Penelitian dan pengembangan kepada masyarakat".

Selanjutnya ini ada yang berpendapat bahwa mengajar bukanlah pekerjaan profesional. Hal disebabkan karena setiap orang bisa mengajar, siapapun bisa menjadi guru asalkan ia menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada muridnya. Apabila mengajar dianggap hanya sekedar proses penyampaian, maka pendapat tersebut ada benarnya.

Konsep belajar yang demikian menuntutnya sangat sederhana, asal paham materi yang akan disampaikan kepada siswa, maka ia dapat menjadi guru. Tapi mengajar tidak sesederhana itu, karena mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan informasi. 119 120 Jun I P. I. n. dn Mklk h \BANI, volume 19, Nomor 2, Desember 2016, hlm- 119 121 akan tetapi mengajar adalah suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan

yang 'dilarapkan (Mulyass, 2005: 19). PP RI No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 28, dinyatakan bahwa pendidik adalah orang pembelajaran yang baru memiliki .Empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik kepribadian, profesional, dan social.

Dalam konteks itu maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk prangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang guru yang dipersyaratkan beserta kompetensi inti guru sebagaimana dikemukakan dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2001. Soejarto (2004:64) dalam kunjara, ke- wewenang profesionalnya" guru dituntut memiliki.

dan keanekaragaman kecerdasan yang bersifat psikologis, yang meliputi kompetensi kognitif guru (kemampuan berfikir). Kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru dan guru profesional yang mencakup berbagai macam pengetahuan baik deklaratif maupun praktis. Guru diharapkan mampu mengubah kebiasaan belajar siswa yang bersifat intrinsik menjadi preferensi kognitif yang bermotif intrinsik.

Upaya ini perlu dilakukan sebab siswa yang bermotif kognitif ekstrinsik biasanya memandang belajar sebagai alat untuk menghindari bahaya, keliduran, atau ketidaknyamanan saja, dengan kata lain siswa hanya belajar untuk mencapai cita-cita yaitu asal lulus sekolah. Endang, dkk* (2003:50) mengatakan bahwa "guru yang profesional salah satunya adalah guru yang mampu mengelola kelas dengan baik.

Di kelas, segala aspek pendidikan perlu berjalan, benahi diri berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualitas diri- kulum dengan segala komponennya; dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasan dan berpadu serta berinteraksi di kelas.

Balasan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas sehingga sudah seyogyanya kelas dikelola dengan profesional. Supriyadi (2008:63) menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengertian profesi adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukannya oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupannya, yang memerlukan kemahiran.

atau ke- cakapan yang memenuhi standar tertentu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Semawati (2011:84) "profesi guru tercermin dalam berbagai

keahlian yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik terkait... dengan bidang keilmuan yang diajarkan "teknologi, metodologi, pembelajaran, maupun psikologi belajar". Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan.

Salah satu yang terdapat dalam belajar, dengan kemampuan berubah itu manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya. Belajar, juga memainkan peranan penting dalam merencanakan kehidupan sekelompok umat (bangsa) di tingkat tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lain yang lebih maju. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan penulisan jurnal penelitian tindakan kelas pada guru SD yang ada di Kabupaten Takalar.

Penelitian tindakan (action research) dilakukan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis Kemn dan Taggart, 1988 dalam (Suryandono, 2008:84). Hasil kajian dijadikan dasar untuk menyusun suah rencana tindakan (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjut dengan observasi dan evaluasi. Hasil angket kebutuhan akan pengembangan model pelatihan penulisan jurnal PTK pada kelompok kerja guru (NKG) Kecamatan Calcson Utara Kabupaten Takalar sangat dibutuhkan karena selama ini mereka belum pernah mendapatkan pelatihan penulisan jurnal hasil penelitian PTK.

Pada hal menurut teori bahwa guru yang profesional adalah pendidik yang tugasnya meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah tugas itu menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecapaian yang memerlukan standar tertentu atau 122 Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Desember 2016, hal 119-124 penelitian penulisan jurnal PTK yang dibutuhkan kelompok kerja guru Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar.

Data hasil penelitian, mengenai indikator kompetensi profesional guru berdasarkan hasil penghitungan. Data tersebut digambarkan dalam distribusi frekuensi, yang intervalnya mengacu pada pedoman penilaian skala Likert sebagai berikut Tabel 1. Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Profesional melalui Penulisan Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Guru SD Indikator N= 40 Persentase Kategori penelitian penulisan PTK berada pada kategori sangat dibutuhkan pada kelompok kerja guru sekolah Dasar di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Hal ini terlihat pada hasil penghitungan penilaian kerja guru.

\$ngal Butuh Butuh bunrn Dari tabel I di atas menunjukkan bahwa indi- kator kcbunfian pengcmbangatr komptctnsi pro- fesional rlelalui peiulisan jumaI ffK, 30 omng . ata\, 75.00yo guru bcrada pada katcgon saDgat butu]L pelatibanjurnal kajian teori 5 oranS atau 12,50% kategori butuh, pelatihan jumaI karya ' inovatif 5 orang atau 12,50% katcgori hrrang petring. Selengkapnya depar dilihar dalafi histo- Sram bcrikut.

Pembahasan Hasil peneliia! menmjulkan bahwa ke- butuhan pengembanga! kompetensi profesional melalui pelatihan p€nulisn jurnal PTK oleh 8u- ru-guru Fng ada di KccarDaten Galcsong Utam Kabupaten Takalar pada kategori sangal butuh. Hd ioi scsuai dcngaD Keputusan McDIcri Pen- didikan Nasional No,045ru/2002, korr,!€tensi dianikan sebagai sepcralgkat tindeka, cerda! d,Il penuh trnggung jawab yang dimiliki se- seorang sebagai syaia! unNk diaoggap mampu ol€h rnasyara.kat dalam melaksanalotr tugas- tugas sesuai dengan pckErjaaD tcnclltu.

Mctruut Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 ten- tang gur'r dan dosen, kompetensi adalah sepe- rangkat pengctahuan, kctcraryilan, dan prilalu yang harus dimiliki , dihayati da! dikuasai oleh guru dan doscn dalad melalsanaka! tugas ke- profesionalar! Aninya kompetdEi ini harus dj- miliki sesuai dengan koEpoteDsi profcsional me- liputi bcrbagai kompotcnsi inli guru yanS ber- kenaab deogao penguasaan materi pen\$elajaran bidang studi sccara luas dan oardalam yang mcncakup penguasaan substaEi isi matci ku- rikulum sl3la pclajaran di sekolah dan substansi k€ilrtruan yatrg meoaungl maEri kurikulum ter- scbut, scrta menambah wawasan kcilmuan seba- gai guru.

KoEpotcnsi inti guru dalam kom- potcnsi profcsional ini mcnc2kup: (1) menguasai maici, stnrkur, konsep, dm pola pihr keilmuan yalg mendukung rnata pelajaran yang diampu; (2) mengcmbargkan materi pembelajaran yang dia-mpu s€cara kreatif; (3) rneoguasai standar kompot€nsi darl kompotcnsi d.asar mata pela- jaran atau bidarg pengembanganD yan8 diampu; (4) mengembangkAr kepmfesionalan sccara ber- kelarruta! deDgaD mclakut n tindakao reflektiv; (5) memanfaatk.rl teknologi iDformasi da,1 komunikasi untut bcrkomunikasi dan mcngem- ba:rgkan diri.

Dad hasil pcnelitiatr tersebut dapat dika- takan bahwa kebuhrlan pclarihan peDelirian tin- dakan kelas berbasis PKB perling dar perlu adanya rcflekr dan lcncdna todak lanjut dari sc- luruh tahapan pclatihar yang terdiri darii pe- reDcaDaar! peogorganisasian, pcalcanaan, eva- JumelPTK 30 JumaI kjian Tcori hful r.arya IDovatif lurnlah 75,000/0 t2,506/. 12,500 100,00% 5 40 80,00% 60,00% ao,w6 20 0096 o,w5 7S,w/6 Gambar I. Hislogr.m Kabutuhan P.ngembangan Kompetensi Prolasional Melalul Pelatih.n P.nulisn Jum.l

Frk Gambar diatas menunjukkan kutipan pimgembangan kompetensi profesional melalui nonna terlentu sena memerlukan pendidikan profesi. Rumusan penelitian ini adalah bagaimana gambaran kebutuhan pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan penulisan jurnal penelitian tindakan kelas pada guru sekolah dasar? Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan penulisan jurnal penelitian tindakan kelas pada guru sekolah dasar. METODE PENELITIAN menggunakan wawancara dan pengembalian Borg dan Gall (1983:15-16) ada 10 langkah.

Berdasarkan sepuluh langkah tersebut oleh Sulonadinata (2006:170) dimodifikasi menjadi 3 langkah penelitian dan pengembangan, tahap penelitian yang dikembangkan yaitu: (1) tahap studi pendahuluan sebagai needs and contents analysis, (2) tahap pengembangan dan uji coba design, development and evaluation. (3) tahap pengujian efektifitas produk sebagai semi-sumative evaluation. Penelitian ini dilakukan hanya pada tahap pendahuluan dan tahap pengembangan dan uji coba.

pengujian efektifitas produk. Lokasi penelitian dan pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas pada kelompok kerja guru di Kabupaten Takalar. Subjek penelitian atau responden pada kelompok kerja guru (KKG) sekolah dasar Kabupaten Takalar yang berjumlah 40 orang.

Bidang keahlian yang menjadi subjek penelitian adalah Kompetensi profesional khususnya penulisan jurnal. Subjek penelitian dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan, bahwa subjek adalah guru SD yang berlatar belakang pendidik dan telah mengajar di sekolah dasar. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan, adalah: (1) angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan yang mengharuskan responden menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Dokumentasi adalah Wahin, Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Profesional 121 Metode pengumpulan data dengan melihat atau mengadopsi dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek atau orang lain tentang subyek. Analisis deskriptif kualitatif digunakan pada tahap pendahuluan. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan secara narasi data-data hasil analisis seperti persentase, tabel distribusi frekuensi, grafik, standar deviasi, dan atau data lain hasil perhitungan. Data berupa k.

menyebutkan dan saran didasarkan secara kualitatif (sederhana) dengan ketepatan, keelastisan dan kegunaan model pelatihan digunakan analisis statistik deskriptif persentase. Langkah selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang meliputi: (1) reduksi data. Jawaban yang diperoleh beragam dianalisis dengan reduksi data yaitu mencakup semua data dan kemudian memilih, misalnya seperti mengidentifikasi hal-hal pokok yang difokuskan pada permasalahan yang diteliti berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan dalam pedoman wawancara.

(2) Penyajian data dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang fenomena-fenomena yang terjadi, sehingga hal-hal tersebut dapat dipahami maka peneliti merencanakan tindakan apa selanjutnya yang harus diambil berdasarkan pemahaman terhadap fenomena-fenomena tersebut. (3) Verifikasi data. Menarik kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya jika data yang telah dikumpulkan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Bentuk kebutuhan pengembangan pelatihan kompetensi profesional melalui penerapan jurnal PTK yang dibuat oleh kelompok kerja guru-guru di **Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar**. Indikator yang diteliti sebagai indikator kebutuhan pelatihan kompetensi profesional melalui pelatihan penerapan jurnal PTK ESD sebagai berikut.

Deskripsi Kompetensi Profesional Data hasil penelitian mengenai kebutuhan pengembangan kompetensi profesional melalui luasan agar pelatihan menjadi lebih baik yang akan dilaksanakan bagi guru Sekolah Dasar. Dengan dilaksanakannya pelatihan penerapan jurnal PTK ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kompetensi profesional pada guru sekolah dasar, dan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan guru dibidang profesinya.

PENUTUP Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan penelitian ini adalah kebutuhan pengembangan profesionalisme guru di Kabupaten Takalar. DAFIAR PUSTAKA Wahid, K*uluheh Pengembangan Kompetensi Profesional .. 123 tahun penulis jurnal untuk peniryaan kompetensi profesional guru sekolah dasar pada kategori selayaknya.

Dengan penerapan pengembangan model pelatihan penerapan jurnal untuk peningkatan kompetensi profesional ini, guru dapat memperoleh manfaat ganda, yakni penguasaan materi pembelajaran dan peningkatan kemampuan dan pemahaman kompetensi profesional guru yang dimiliki. Akhirnya kemampuan ini perlu dimiliki oleh seorang guru profesional karena dapat meningkatkan penyesuaian dengan

melakukan tindakan reflektif dan mengembangkan dirinya.

Soetjipto. 2004. *Perilaku dan Pengembangan Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
Supriyadi. 2008. *Meningkatkan Kualitas Guru*. Yogyakarta: Aditia Karfusa.
Surya, H.M. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
Suara Guru, no. 71998, 15-17.
Ul-Haq, R. 2005. *Perilaku dan Pengembangan Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
Indonesian Journal of Education, Vol. 19, No. 1, 2005.
Kemendiknas, 2005. *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendiknas.
Gall, M. 1983. *Handbook of Research on Teaching*. Chicago: Rand McNally.

New York dan London: Longman.
Elo, J. 2006. *Undery-Uiang Reo, ilik IndotBia l'lotut 14 tahun 2005*. Jakarta: CV Eko Jaya.
Mulyasz. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
M. Endang, R. Rika, J. Jooi. 2003. *Perilaku dan Pengembangan Diri*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi dan Pengembangan Pendidikan Nasional.
M. Iri Suricgi, P. P. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo.

INTERNET SOURCES:

<1% -
<https://daerah.sindonews.com/read/890139/25/aksi-pungli-kepala-sekolah-dan-mahasiswa-nyaris-adujotos-1407761314>